

Siti Chadijah, S.Sos., M.Pd. | Liza Zakiyah, M.Pd.

BAHASA INDONESIA

(Membangun Kemampuan Kebahasaan Mahasiswa)



Siti Chadijah, S.Sos., M.Pd. | Liza Zakiyah, M.Pd.

BAHASA INDONESIA

(Membangun Kemampuan Kebahasaan Mahasiswa)



BAHASA INDONESIA
(MEMBANGUN KEMAMPUAN KEBAHASAAN MAHASISWA)

Penulis:
Siti Chadijah, Liza Zakiyah

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-246-831-9

Cetakan Pertama:
Mei, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Buku ini hadir sebagai bentuk ikhtiar dalam berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada keterampilan berbahasa yang aplikatif, kritis dan bermakna.

Bahasa Indonesia bukan sekadar alat komunikasi, ia memiliki peran strategis sebagai sarana komunikasi, pengembangan ilmu pengetahuan serta membentuk karakter bangsa. melainkan juga cerminan jati diri, budaya, serta cara berpikir bangsa. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia seyogyanya tidak berhenti pada Aspek kebahasaan semata, tetapi juga menyentuh dimensi pemahaman, penalaran, serta kepekaan terhadap konteks sosial dan budaya. Buku ini disusun dengan semangat tersebut, yakni menghadirkan materi yang tidak hanya informatif, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari pembelajar.

Dalam penyusunannya, buku ini dirancang secara sistematis dengan memperhatikan prinsip efektivitas pembelajaran. Setiap bab disusun secara bertahap, dimulai dari pemahaman konsep dasar, contoh-contoh aplikatif, hingga Latihan yang mendorong pembaca untuk berpikir kritis dan kreatif. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu pembaca tidak hanya memahami, tetapi juga mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam berbagai situasi.

Selain itu, buku ini juga menekankan pentingnya literasi sebagai fondasi utama dalam pembelajaran. Kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dikembangkan secara terpadu agar pembaca memiliki kompetensi berbahasa yang utuh dalam konteks aplikatif. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak lagi terasa sebagai beban, melainkan sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan,

memperluas wawasan, dan membangun kemampuan berpikir yang lebih matang.

Buku ini akan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagai seorang akademisi, penulis juga berupaya mengintegrasikan perkembangan teknologi dalam proses penyusunan buku ini. Pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelegant—AI*) yang dilakukan secara selektif dan bertanggung jawab, khususnya dalam membantu proses penelusuran, pemetaan dan kategorisasi literatur kontemporer. Sehingga setiap revisi di kemudian hari memberikan kebaruan dalam keluasan dan kemanfaatan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia secara lebih efektif dan bermakna.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi salah satu jembatan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Bahasa Indonesia serta mendorong lahirnya generasi yang mampu berbahasa dengan baik, berpikir jernih, dan berkomunikasi secara santun dalam berkehidupan di masyarakat.

Purwakarta, Mei 2026
Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1: HAKIKAT DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Pendahuluan.....	2
C. Pengertian dan Fungsi Bahasa.....	3
D. Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia	4
E. Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional	6
F. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara.....	7
G. Peran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi	8
H. Rangkuman.....	10
I. Latihan Mahasiswa	11
BAB 2: BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS AKADEMIK.....	17
A. Tujuan Pembelajaran.....	17
B. Pendahuluan.....	17
C. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ilmu	19
D. Ragam Bahasa Akademik.....	20
E. Karakteristik Bahasa Ilmiah	21
F. Etika Berbahasa dalam Lingkungan Akademik	22
G. Kesalahan Umum Bahasa dalam Dunia Akademik	23
H. Rangkuman.....	25
I. Latihan Mahasiswa	26
BAB 3: EJAAN DAN TATA TULIS BAHASA INDONESIA	31
A. Tujuan Pembelajaran.....	31
B. Pendahuluan.....	31
C. Prinsip Umum Ejaan Bahasa Indonesia	33
D. Pemakaian Huruf	34
E. Penulisan Kata	36
F. Pemakaian Tanda Baca.....	38
G. Penulisan Unsur Serapan.....	40
H. Rangkuman.....	42
I. Latihan Mahasiswa	45

BAB 4: DIKSI DAN PEMBENTUKAN KATA	49
A. Tujuan Pembelajaran.....	49
B. Pendahuluan.....	49
C. Pengertian dan Fungsi Diksi.....	51
D. Pilihan Kata yang Tepat dalam Kalimat	52
E. Kata Baku dan Tidak Baku.....	54
F. Proses Pembentukan Kata.....	55
G. Kesalahan Diksi dalam Tulisan Akademik	57
H. Rangkuman	59
I. Latihan Mahasiswa	60
BAB 5: KALIMAT EFEKTIF	65
A. Tujuan Pembelajaran.....	65
B. Pendahuluan.....	66
C. Pengertian Kalimat Efektif.....	67
D. Ciri-ciri Kalimat Efektif	68
E. Struktur dan Pola Kalimat.....	70
F. Kesepadanan dan Kehematan Kalimat.....	71
G. Kesalahan Umum Kalimat dalam Tulisan	73
H. Rangkuman	75
I. Latihan Mahasiswa	76
BAB 6: PARAGRAF DAN PENGEMBANGANNYA.....	81
A. Tujuan Pembelajaran.....	81
B. Pendahuluan.....	81
C. Pengertian dan Fungsi Paragraf.....	83
D. Jenis-jenis Paragraf.....	84
E. Rangkuman	84
F. Latihan Mahasiswa	85
BAB 7: WACANA DAN KOHESI KOHERENSI	91
A. Tujuan Pembelajaran.....	91
B. Pendahuluan.....	91
C. Pengertian Wacana	93
D. Unsur-unsur Wacana	94
E. Kohesi dalam Wacana	95
F. Koherensi dalam Wacana	98
G. Analisis Wacana Teks Akademik.....	99

H. Rangkuman.....	102
I. Latihan Mahasiswa	104
BAB 8: KETERAMPILAN MENYIMAK.....	109
A. Tujuan Pembelajaran.....	109
B. Pendahuluan.....	109
C. Hakikat Menyimak.....	111
D. Jenis-jenis Menyimak	112
E. Teknik Menyimak Efektif	114
F. Menyimak dalam Kegiatan Akademik	115
G. Evaluasi Keterampilan Menyimak	117
H. Rangkuman.....	119
I. Latihan Mahasiswa	121
BAB 9: KETERAMPILAN BERBICARA	127
A. Tujuan Pembelajaran.....	127
B. Pendahuluan.....	128
C. Hakikat Berbicara	129
D. Faktor-faktor Keberhasilan Berbicara	130
E. Teknik Presentasi Ilmiah.....	133
F. Berbicara dalam Forum Akademik	134
G. Etika dan Sikap dalam Berbicara	136
H. Rangkuman.....	138
I. Latihan Mahasiswa	139
BAB 10: KETERAMPILAN MEMBACA	145
A. Tujuan Pembelajaran.....	145
B. Pendahuluan.....	145
C. Hakikat Membaca.....	146
D. Jenis-jenis Membaca	148
E. Teknik Membaca Efektif	149
F. Membaca Teks Ilmiah.....	151
G. Strategi Membaca Kritis	153
H. Rangkuman.....	155
I. Latihan Mahasiswa	156
BAB 11: KETERAMPILAN MENULIS.....	161
A. Tujuan Pembelajaran.....	161
B. Pendahuluan.....	161

C. Hakikat Menulis	163
D. Proses Menulis.....	163
E. Jenis-jenis Tulisan	165
F. Menulis Akademik	166
G. Kendala dalam Menulis	167
H. Rangkuman	169
I. Latihan Mahasiswa	170
BAB 12: PENULISAN KARYA ILMIAH	175
A. Tujuan Pembelajaran.....	175
B. Pendahuluan.....	175
C. Pengertian dan Jenis Karya Ilmiah.....	177
D. Sistematika Karya Ilmiah	179
E. Bahasa dalam Karya Ilmiah.....	181
F. Teknik Pengutipan dan Parafrasa	182
G. Plagiarisme dan Etika Akademik.....	183
H. Rangkuman	185
I. Latihan Mahasiswa	186
BAB 13: PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN.....	191
A. Tujuan Pembelajaran.....	191
B. Pendahuluan.....	192
C. Pengertian Proposal dan Laporan	193
D. Struktur Proposal.....	195
E. Struktur Laporan Ilmiah.....	196
F. Bahasa Proposal dan Laporan	198
G. Kesalahan Umum dalam Penulisan	200
H. Rangkuman	202
I. Latihan Mahasiswa	203
BAB 14: BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL	209
A. Tujuan Pembelajaran.....	209
B. Pendahuluan.....	210
C. Perkembangan Bahasa di Media Digital	211
D. Bahasa Indonesia dalam Media Sosial.....	212
E. Tantangan dan Peluang Bahasa Indonesia	213
F. Literasi Digital dan Bahasa.....	215
G. Pelestarian Bahasa Indonesia di Era Modern	216

H. Rangkuman.....	218
I. Latihan Mahasiswa	221
GLOSARIUM	227
DAFTAR PUSTAKA	235
PROFIL PENULIS	239

BAB 1:

HAKIKAT DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 1 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi bahasa secara umum serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dan konteks akademik.
2. Menguraikan secara kronologis sejarah perkembangan Bahasa Indonesia dari awal mula hingga menjadi bahasa modern seperti saat ini.
3. Menganalisis kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, termasuk implikasinya terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Memahami peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti dalam administrasi pemerintahan, pendidikan, dan komunikasi resmi.
5. Mengidentifikasi dan menjelaskan peran strategis Bahasa Indonesia di era globalisasi, termasuk tantangan dan peluangnya dalam kancah internasional.
6. Menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai fondasi untuk pengembangan diri dan kontribusi dalam masyarakat.
7. Menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan melalui pemahaman mendalam tentang Bahasa Indonesia sebagai identitas dan jati diri bangsa.

BAB 2:

BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS AKADEMIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 2 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu dan urgensinya dalam pengembangan keilmuan di Indonesia.
2. Mengidentifikasi dan membedakan ragam bahasa akademik dengan ragam bahasa lainnya.
3. Menganalisis karakteristik bahasa ilmiah yang meliputi objektivitas, lugas, cermat, dan baku.
4. Menerapkan etika berbahasa yang santun dan bertanggung jawab dalam berbagai konteks akademik.
5. Mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan umum penggunaan bahasa dalam penulisan dan komunikasi akademik.
6. Mengaplikasikan kaidah kebahasaan yang tepat dalam menyusun karya tulis ilmiah.
7. Mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang efektif dan efisien dalam lingkungan akademik.

B. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, memegang peranan sentral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah akademik. Di lingkungan perguruan tinggi, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai medium utama dalam proses transfer ilmu

BAB 3:

EJAAN DAN TATA TULIS BAHASA INDONESIA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip umum ejaan bahasa Indonesia yang berlaku.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan kaidah pemakaian huruf, termasuk huruf kapital dan huruf miring, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Mahasiswa mampu menuliskan kata dengan benar, meliputi kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan, akronim, dan angka.
4. Mahasiswa mampu menggunakan tanda baca secara tepat dalam berbagai konteks kalimat dan paragraf.
5. Mahasiswa mampu menuliskan unsur serapan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia.
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan ejaan dan tata tulis dalam berbagai jenis teks.
7. Mahasiswa mampu menghasilkan tulisan akademik yang memenuhi standar ejaan dan tata tulis bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan fondasi krusial dalam setiap ranah kehidupan, tak terkecuali dalam dunia akademik. Salah satu pilar utama dalam penguasaan bahasa yang

BAB 4:

DIKSI DAN PEMBENTUKAN KATA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 4 Diksi dan Pembentukan Kata, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi diksi dalam komunikasi, khususnya dalam konteks akademik.
2. Menganalisis dan memilih kata yang tepat sesuai dengan konteks kalimat dan tujuan komunikasi.
3. Mengidentifikasi dan menggunakan kata baku serta menghindari penggunaan kata tidak baku dalam tulisan ilmiah.
4. Memahami berbagai proses pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia dan menerapkannya secara benar.
5. Menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan diksi yang sering terjadi dalam tulisan akademik serta mampu memperbaikinya.
6. Menerapkan prinsip-prinsip diksi yang efektif untuk menghasilkan tulisan akademik yang jelas, tepat, dan lugas.
7. Mengembangkan kepekaan berbahasa dalam memilih dan menggunakan kata untuk menyampaikan gagasan secara presisi dan profesional.

B. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, sebagai alat komunikasi utama dalam dunia akademik, menuntut penguasaan yang mendalam dari para penggunanya. Salah satu aspek krusial yang seringkali luput dari perhatian adalah diksi, atau pilihan kata. Diksi bukan sekadar memilih

BAB 5:

KALIMAT EFEKTIF

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 5 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian dan fungsi kalimat efektif dalam komunikasi tulis dan lisan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif yang meliputi kesatuan, kepaduan, kesejajaran, penekanan, kehematan, dan variasi.
3. Menganalisis struktur dan pola kalimat bahasa Indonesia yang benar untuk membentuk kalimat yang gramatikal dan mudah dipahami.
4. Menerapkan prinsip kesepadanan dan kehematan dalam menyusun kalimat agar tidak terjadi pemborosan kata atau frasa yang dapat mengaburkan makna.
5. Mengenali dan mengoreksi berbagai kesalahan umum dalam pembentukan kalimat yang sering ditemukan dalam tulisan akademik.
6. Menyusun kalimat-kalimat yang efektif, jelas, dan lugas dalam berbagai konteks penulisan akademik.
7. Meningkatkan kualitas tulisan akademik melalui penggunaan kalimat efektif yang mendukung penyampaian gagasan secara presisi dan persuasif.

BAB 6:

PARAGRAF DAN PENGEMBANGANNYA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 6 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian, fungsi, dan hakikat paragraf sebagai satuan gagasan dalam sebuah tulisan.
2. Mengidentifikasi berbagai jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama, tujuan, dan sifatnya.
3. Menganalisis syarat-syarat paragraf yang baik, meliputi kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan.
4. Menerapkan berbagai pola pengembangan paragraf secara efektif untuk mendukung gagasan utama.
5. Mengenali dan mengoreksi kesalahan-kesalahan umum dalam penyusunan paragraf.
6. Menyusun paragraf yang kohesif dan koheren sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
7. Mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis melalui penyusunan paragraf yang terstruktur.

B. PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, kemampuan menyusun tulisan yang efektif dan mudah dipahami merupakan sebuah keniscayaan. Salah satu fondasi utama dalam membangun sebuah tulisan yang kokoh adalah penguasaan terhadap paragraf. Paragraf, sebagai satuan gagasan terkecil dalam sebuah karangan, memegang peranan vital dalam menyampaikan informasi secara terstruktur dan logis. Tanpa

BAB 7:

WACANA DAN KOHESI KOHERENSI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian wacana dan membedakannya dari konsep lain seperti kalimat dan paragraf.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk wacana, baik unsur internal maupun eksternal.
3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan konsep kohesi dalam berbagai jenis teks, khususnya teks akademik.
4. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan konsep koherensi dalam berbagai jenis teks, khususnya teks akademik.
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kohesi dan koherensi dalam membangun keutuhan makna sebuah wacana.
6. Mahasiswa mampu melakukan analisis wacana terhadap teks-teks akademik dengan mengidentifikasi aspek kohesi dan koherensi di dalamnya.
7. Mahasiswa mampu menyusun wacana akademik yang kohesif dan koheren sehingga mudah dipahami dan memiliki daya persuasif yang tinggi.

B. PENDAHULUAN

Selamat datang pada Bab 7 modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini, yang akan mengantarkan kita pada pemahaman mendalam mengenai Wacana dan Kohesi Koherensi. Setelah sebelumnya kita membahas tentang bagaimana membangun kalimat efektif dan

BAB 8:

KETERAMPILAN MENYIMAK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami hakikat menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang fundamental dalam komunikasi.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis menyimak serta karakteristiknya untuk diterapkan dalam konteks yang relevan.
3. Mahasiswa mampu menguasai teknik-teknik menyimak efektif guna meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.
4. Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan menyimak secara optimal dalam berbagai kegiatan akademik, seperti perkuliahan, seminar, dan diskusi.
5. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengukur tingkat keterampilan menyimak diri sendiri maupun orang lain.
6. Mahasiswa dapat mengembangkan sikap kritis dan analitis melalui praktik menyimak yang cermat dan mendalam.
7. Mahasiswa mampu menginternalisasi pentingnya menyimak sebagai prasyarat keberhasilan dalam studi dan pengembangan diri.

B. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan fondasi utama dalam proses komunikasi dan pembelajaran, baik di lingkungan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Dari empat keterampilan berbahasa—

BAB 9:

KETERAMPILAN BERBICARA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami hakikat berbicara sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam komunikasi akademik dan profesional.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan berbicara, baik dari aspek internal pembicara maupun eksternal lingkungan komunikasi.
3. Mahasiswa terampil dalam menerapkan berbagai teknik presentasi ilmiah yang efektif, meliputi persiapan materi, penggunaan media, dan pengelolaan interaksi dengan audiens.
4. Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam berbagai forum akademik, seperti diskusi kelompok, seminar, dan konferensi, dengan menyampaikan gagasan secara jelas dan argumentatif.
5. Mahasiswa memahami dan menginternalisasi etika serta sikap yang santun dan profesional dalam berbicara di lingkungan akademik, termasuk menghargai perbedaan pendapat dan menghindari plagiarisme lisan.
6. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi kualitas berbicara, baik berbicara sendiri maupun orang lain, berdasarkan kriteria kejelasan, kelengkapan, ketepatan, dan daya tarik.

BAB 10:

KETERAMPILAN MEMBACA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 10 Keterampilan Membaca, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan hakikat membaca dan pentingnya membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa.
2. Mengidentifikasi berbagai jenis membaca dan menerapkan strategi yang sesuai untuk setiap jenisnya.
3. Menerapkan teknik membaca efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca.
4. Menganalisis dan memahami teks ilmiah dengan baik, termasuk mengidentifikasi ide pokok, informasi penting, dan argumen penulis.
5. Mengembangkan strategi membaca kritis untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, dan relevansi informasi dalam teks.
6. Mengaplikasikan keterampilan membaca dalam berbagai konteks akademik untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian.
7. Meningkatkan minat dan kebiasaan membaca sebagai upaya pengembangan diri berkelanjutan.

B. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan fondasi esensial dalam dunia akademik dan kehidupan sehari-hari. Di era informasi yang serba cepat ini, kemampuan untuk menyerap, memahami, dan mengolah informasi dari berbagai sumber tertulis menjadi sangat krusial. Bab 10 ini

BAB 11:

KETERAMPILAN MENULIS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 11 Keterampilan Menulis, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan hakikat menulis sebagai sebuah proses komunikasi dan ekspresi diri.
2. Mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam proses menulis, mulai dari prapenulisan hingga pascapenulisan.
3. Membedakan berbagai jenis tulisan berdasarkan tujuan, karakteristik, dan audiensnya.
4. Menerapkan prinsip-prinsip dasar penulisan akademik yang efektif, logis, dan sistematis.
5. Menganalisis dan mengatasi kendala-kendala umum yang dihadapi dalam proses menulis.
6. Mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri dan berkelanjutan untuk berbagai keperluan akademik dan profesional.
7. Menghasilkan tulisan yang jelas, koheren, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia.

B. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu pilar utama dalam dunia akademik dan profesional. Di era informasi yang serba cepat ini, kemampuan untuk mengomunikasikan ide, gagasan, dan hasil pemikiran secara tertulis menjadi semakin krusial. Bab 11 ini akan mengupas tuntas seluk-beluk keterampilan menulis, membimbing

BAB 12:

PENULISAN KARYA ILMIAH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami pengertian, fungsi, dan berbagai jenis karya ilmiah.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan sistematika penulisan karya ilmiah yang berlaku secara umum.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat dan efektif dalam penulisan karya ilmiah.
4. Mahasiswa mampu menguasai teknik pengutipan dan parafrasa yang benar untuk menghindari plagiarisme.
5. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan etika akademik dalam penulisan karya ilmiah.
6. Mahasiswa mampu menyusun kerangka karya ilmiah dengan baik dan benar.
7. Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, berbobot, dan bebas dari praktik plagiarisme.

B. PENDAHULUAN

Selamat datang pada Bab 12 modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini, yang secara khusus akan mengupas tuntas mengenai Penulisan Karya Ilmiah. Bab ini merupakan salah satu pilar penting dalam perjalanan akademik Anda, mengingat kemampuan menulis karya ilmiah adalah kompetensi fundamental yang wajib dikuasai oleh setiap insan akademik. Di bangku perkuliahan, Anda akan dihadapkan pada berbagai tugas penulisan, mulai dari makalah, laporan penelitian,

BAB 13:

PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 13 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian, fungsi, dan perbedaan mendasar antara proposal dan laporan sebagai bentuk komunikasi ilmiah.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis struktur proposal yang efektif, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metodologi, jadwal, dan anggaran.
3. Menguasai struktur laporan ilmiah yang komprehensif, meliputi abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, serta daftar pustaka.
4. Menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat dan baku dalam penulisan proposal dan laporan, termasuk penggunaan diksi, kalimat efektif, dan ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
5. Menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan umum dalam penulisan proposal dan laporan, baik dari segi substansi, struktur, maupun kebahasaan, serta mampu melakukan perbaikan yang diperlukan.
6. Menyusun proposal kegiatan atau penelitian secara sistematis dan logis, dengan memperhatikan aspek kelayakan dan kebermanfaatan.
7. Menulis laporan hasil kegiatan atau penelitian secara objektif, akurat, dan mudah dipahami, sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah.

BAB 14:

BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 14 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan perkembangan dan karakteristik bahasa Indonesia di berbagai platform media digital.
2. Menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks media sosial, termasuk ragam bahasa dan implikasinya.
3. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi bahasa Indonesia di era digital, baik dari segi pelestarian maupun pengembangannya.
4. Memahami konsep literasi digital dan hubungannya dengan penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dan bertanggung jawab.
5. Merumuskan strategi dan upaya konkret untuk pelestarian dan pengembangan bahasa Indonesia di tengah arus modernisasi dan globalisasi digital.
6. Menerapkan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dalam berkomunikasi di lingkungan digital, serta menghindari potensi kesalahpahaman.
7. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran aktif setiap individu dalam menjaga martabat dan keberlangsungan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa di era digital.

GLOSARIUM

Afiksasi: Proses pembentukan kata dengan menambahkan imbuhan (prefiks, sufiks, infiks, atau konfiks) pada kata dasar.

Akronim: Singkatan yang terbentuk dari gabungan huruf atau suku kata awal dari serangkaian kata, yang diucapkan sebagai kata wajar.

Ambiguitas: Keadaan di mana suatu kalimat memiliki lebih dari satu kemungkinan makna, menyebabkan potensi salah tafsir.

Arbitrer: Sifat lambang bahasa yang tidak memiliki hubungan wajib atau logis antara bentuk lambang (bunyi) dan makna yang diwakilinya, melainkan berdasarkan kesepakatan sosial.

Bahasa Ilmu: Bahasa yang berfungsi sebagai medium utama untuk mentransfer, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dalam konteks akademik.

Demokratisasi Bahasa: Proses penyebaran kontrol dan norma kebahasaan dari otoritas tertentu kepada khalayak umum, memungkinkan partisipasi lebih luas dalam pembentukan dan penggunaan Bahasa.

Denotatif: Makna lugas, objektif, dan apa adanya suatu kata, sesuai dengan makna yang tercantum dalam kamus.

Diksi: Pilihan kata yang tepat, cermat, dan sesuai dengan konteks komunikasi, tujuan penulisan, serta karakteristik pembaca untuk mencapai kejelasan dan efektivitas.

Disertasi: Karya tulis ilmiah tertinggi yang disusun oleh mahasiswa strata tiga (S3) sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor, merupakan hasil penelitian orisinal yang menghasilkan temuan baru dan memberikan kontribusi substansial terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Ejaan: Seperangkat aturan yang mengatur cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca untuk menjaga keseragaman dan keterbacaan tulisan.

Etika Berbahasa: Seperangkat norma dan nilai yang mengatur cara berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam lingkungan akademik untuk menciptakan iklim yang kondusif dan menjunjung tinggi integritas intelektual.

Fonologi: Cabang linguistik yang mempelajari sistem bunyi bahasa, termasuk bagaimana bunyi-bunyi tersebut diproduksi, dipersepsikan, dan berfungsi dalam suatu Bahasa.

Gagasan Utama: Ide sentral atau pokok pikiran yang menjadi inti pembahasan dalam sebuah paragraf, biasanya dinyatakan dalam kalimat topik.

Glosofobia: Kecemasan atau ketakutan berlebihan saat berbicara di depan umum.

Intonasi: Variasi nada suara dalam berbicara yang digunakan untuk menekankan makna atau menyampaikan emosi.

Jurnal Ilmiah: Publikasi berkala yang berisi kumpulan artikel ilmiah hasil penelitian atau kajian teoretis, berfungsi sebagai indikator penting dalam kemajuan karier akademik seorang peneliti.

Kaidah Bahasa Baku: Kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan dan diterima secara umum, digunakan dalam situasi resmi, ilmiah, dan formal.

Kalimat Penjelas: Kalimat-kalimat yang berfungsi untuk mendukung, menguraikan, atau memberikan detail terhadap gagasan utama dalam sebuah paragraf.

Kalimat Topik: Kalimat yang mengandung gagasan utama sebuah paragraf, yang menjadi fokus pengembangan seluruh kalimat dalam paragraf tersebut.

Karya Ilmiah: Tulisan yang menyajikan hasil penelitian atau gagasan yang disusun secara sistematis, logis, objektif, dan menggunakan bahasa baku, serta mematuhi kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku.

Keajegan: Prinsip konsistensi dalam penerapan kaidah ejaan yang sama secara menyeluruh dalam sebuah tulisan untuk menghindari kebingungan pembaca.

Kecermatan: Prinsip penulisan yang menghendaki ketelitian dan keakuratan dalam menghindari kesalahan penulisan huruf, kata, maupun tanda baca yang dapat mengubah makna.

Kehematan: Prinsip penggunaan kata-kata secara efisien dalam kalimat tanpa mengurangi makna atau kejelasan.

Kelogisan: Prinsip bahwa kaidah ejaan didasarkan pada pertimbangan yang sistematis dan memiliki dasar serta alasan yang jelas untuk memudahkan pemahaman.

Kepraktisan: Prinsip kemudahan dalam penerapan kaidah ejaan yang dirancang untuk tidak menyulitkan pengguna bahasa dalam berkomunikasi secara tertulis tanpa mengurangi ketepatan.

Kesejajaran (Paralelisme): Penggunaan bentuk-bentuk gramatikal yang sama untuk menyatakan gagasan yang setara dalam sebuah kalimat.

Kesepadanan: Keseimbangan antara gagasan yang ingin disampaikan dengan struktur bahasa yang digunakan dalam kalimat.

Kohesi: Keterkaitan bentuk antarunsur dalam sebuah paragraf yang menciptakan kepaduan struktural dan gramatikal; Hubungan antarbentuk dalam wacana yang menunjukkan keterkaitan unsur-unsur linguistik secara gramatikal dan leksikal, menciptakan kepaduan bentuk.

Koherensi: Keterkaitan makna antar gagasan atau kalimat dalam sebuah paragraf yang membentuk satu kesatuan pemahaman yang utuh dan logis; Hubungan antarmakna dalam wacana yang menunjukkan keterkaitan gagasan-gagasan secara logis, membentuk satu kesatuan ide yang utuh dan mudah dipahami; Keterkaitan logis antarbagian dalam tulisan sehingga membentuk kesatuan makna yang utuh.

Kognitif: Proses mental yang melibatkan pemikiran, pemahaman, dan perolehan pengetahuan.

Komunikasi Dua Arah: Proses berbicara yang melibatkan interaksi timbal balik antara pembicara dan pendengar, termasuk umpan balik verbal dan nonverbal.

Konotatif: Makna tambahan yang timbul dari asosiasi atau perasaan tertentu terhadap suatu kata, bersifat subjektif dan dapat bervariasi.

Konteks: Segala sesuatu yang melatarbelakangi terjadinya suatu wacana, meliputi situasi, waktu, tempat, lingkungan sosial budaya, serta latar belakang pengetahuan partisipan.

Konvensional: Sifat bahasa yang menunjukkan bahwa lambang-lambang dan aturan penggunaannya disepakati serta dipahami secara bersama oleh anggota komunitas Bahasa.

Konvergensi Media: Penggabungan berbagai bentuk media, seperti teks, gambar, audio, dan video, ke dalam satu platform digital.

Laporan: Dokumen tertulis yang menyajikan informasi atau hasil dari suatu kegiatan, proyek, atau penelitian yang telah dilaksanakan, bersifat retrospektif dan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Laporan Penelitian: Karya ilmiah yang menyajikan hasil dari suatu penelitian yang telah dilakukan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

Leksikon Digital: Kumpulan kosakata atau istilah yang secara khusus digunakan dan dipahami dalam konteks komunikasi di media digital.

Membaca Interaktif: Proses membaca di mana pemahaman teks tidak hanya berasal dari teks itu sendiri, tetapi juga dari interaksi antara pembaca, teks, dan konteks, termasuk latar belakang pengetahuan dan tujuan membaca pembaca.

Membaca Intensif: Kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan mendalam untuk memahami detail spesifik, struktur, dan makna tersirat dalam teks, sering diterapkan pada teks akademik.

Membaca Kritis: Keterampilan kognitif penting yang memungkinkan individu untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan teks secara mendalam dan objektif, mempertanyakan validitas argumen, mengidentifikasi bias, dan mengevaluasi bukti.

Menulis Akademik: Bentuk penulisan formal yang digunakan dalam lingkungan ilmiah dan universitas, berlandaskan objektivitas dan bukti.

Menyimak Apresiatif: Jenis menyimak yang dilakukan untuk kesenangan atau hiburan, bertujuan menikmati dan menghargai apa yang didengar tanpa analisis mendalam.

Menyimak Empati: Jenis menyimak yang bertujuan memahami perasaan, emosi, dan perspektif pembicara dengan menempatkan diri pada posisi pembicara.

Menyimak Intensif: Jenis menyimak yang bertujuan memahami pesan secara menyeluruh dan mendalam, menangkap setiap detail, ide pokok, dan hubungan antar gagasan.

Menyimak Kritis: Jenis menyimak yang melibatkan evaluasi dan penilaian terhadap pesan yang didengar, menganalisis kebenaran, relevansi, objektivitas, dan kredibilitas informasi.

Menyimak Selektif: Jenis menyimak di mana pendengar hanya memperhatikan bagian-bagian tertentu dari pesan yang dianggap relevan atau menarik, mengabaikan bagian lainnya.

Metodologi Penelitian: Bagian dalam proposal atau laporan yang menjelaskan secara rinci bagaimana kegiatan atau penelitian akan dilaksanakan, termasuk jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, instrumen, dan analisis data.

Morfologi: Cabang linguistik yang mengkaji struktur kata dan pembentukannya, termasuk afiksasi, reduplikasi, dan komposisi.

Multimodal: Penggunaan lebih dari satu modalitas atau cara penyampaian makna, seperti kombinasi teks, gambar, dan suara, dalam komunikasi digital.

Nonverbal: Aspek komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, meliputi ekspresi wajah, kontak mata, gerak tubuh, postur, dan penampilan, yang bekerja sinergis dengan aspek verbal untuk menyampaikan pesan.

Objektivitas: Penyajian informasi dalam bahasa ilmiah yang berdasarkan fakta dan data tanpa bias pribadi atau emosi, serta menghindari penggunaan kata-kata subjektif.

Pemajemukan: Proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua kata dasar atau lebih untuk membentuk satu kesatuan makna baru yang seringkali idiomatik.

Plagiarisme: Tindakan mengambil atau menggunakan ide, kata-kata, atau karya orang lain tanpa memberikan pengakuan yang semestinya, merupakan kesalahan etika berbahasa paling serius dalam dunia akademik.

Prapenulisan: Tahap awal dalam proses menulis yang meliputi persiapan seperti penentuan topik, audiens, pengumpulan informasi, dan penyusunan kerangka.

Proposal: Rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terperinci untuk suatu kegiatan atau penelitian yang akan dilaksanakan, bersifat prospektif dan bertujuan mendapatkan persetujuan atau pendanaan.

Ragam Bahasa Akademik: Variasi bahasa yang digunakan dalam lingkungan akademik, baik lisan maupun tulis, yang menuntut ketepatan, objektivitas, dan formalitas tinggi.

Reduplikasi: Proses pembentukan kata dengan mengulang sebagian atau seluruh bentuk dasar, yang dapat mengubah makna atau fungsi kata.

Referensi: Penggunaan kata atau frasa yang mengacu pada entitas lain dalam wacana, baik yang telah disebutkan sebelumnya (anafora), yang akan disebutkan kemudian (katafora), maupun yang berada di luar teks (eksofora).

Retrospektif: Berorientasi ke masa lalu atau masa kini, menjelaskan apa yang telah terjadi, apa yang ditemukan, dan apa implikasinya, seperti karakteristik laporan.

Revisi: Tahap penyempurnaan tulisan yang melibatkan peninjauan ulang struktur, koherensi, kejelasan argumen, dan pengembangan ide secara keseluruhan.

Scanning: Teknik membaca cepat untuk menemukan informasi spesifik secara akurat dan efisien tanpa membaca seluruh teks, dengan mata bergerak cepat mencari kata kunci atau frasa tertentu.

Skimming: Teknik membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum atau ide pokok dari suatu teks, dengan membaca judul, subjudul, paragraf pertama dan terakhir, serta kalimat pertama setiap paragraf.

Skripsi: Karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa strata satu (S1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil penelitian mandiri yang berfokus pada pengembangan atau pengujian teori yang sudah ada, atau penerapan teori pada kasus tertentu.

Sintaksis: Cabang linguistik yang mempelajari kaidah-kaidah pembentukan kalimat, termasuk susunan kata dan frasa untuk membentuk ujaran yang gramatikal.

Tinjauan Pustaka: Bagian dalam proposal atau laporan yang berisi ringkasan, evaluasi, dan sintesis dari penelitian-penelitian sebelumnya atau teori-teori yang relevan dengan topik yang diusulkan.

Wacana: Unit bahasa terlengkap dan tertinggi di atas kalimat atau klausa, yang memiliki kepaduan makna dan bentuk sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alley, M. (2013). *The Craft of Scientific Presentations: Critical Steps to Succeed and Critical Errors to Avoid*. Springer.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. (2019). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Akademika Pressindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Sejarah Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kebijakan Bahasa Nasional di Era Digital*. (Tidak dipublikasikan).
- Brown, G., & Yule, G. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Brown, G., & Yule, G. (2018). *Teaching the spoken language*. Cambridge University Press.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed.). Pearson Education.
- Brown, H. D. (2019). *Principles of language learning and teaching* (7th ed.). Pearson Education.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.

- Crystal, D. (2001). *Language and the Internet*. Cambridge University Press.
- Daneš, F. (1974). Functional Sentence Perspective and the Organization of the Text. In F. Daneš (Ed.), *Papers on Functional Sentence Perspective* (pp. 106-128). Academia.
- Dresner, E., & Herring, S. C. (2010). Functions of the nonverbal in CMC: Emoticons and illocutionary force. *Communication Theory*, 20(3), 249-268.
- Fairclough, N. (1992). *Discourse and Social Change*. Polity Press.
- Flower, L., & Hayes, J. R. (1981). A cognitive process theory of writing. *College English*, 44(4), 365-387.
- Floyd, J. J. (2017). *Listening: A practical approach*. Routledge.
- Halliday, M. A. K. (1975). *Learning How to Mean: Explorations in the Development of Language*. Edward Arnold.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. Longman.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Pearson Longman.
- Hyland, K. (2009). *Academic discourse: English in a global context*. Continuum.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Literasi Digital*. (Tidak dipublikasikan).
- Keraf, G. (2001). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2007). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kress, G. (2010). *Multimodality: A social semiotic approach to contemporary communication*. Routledge.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Masa Lampau Bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*. Pusat Bahasa.

- Livingstone, S. (2008). Internet literacy: A wider lens. *The handbook of new media: Social shaping and consequences of ICTs*, 205-225.
- Lucas, S. E. (2015). *The Art of Public Speaking* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- McCroskey, J. C. (1984). *An Introduction to Rhetorical Communication* (4th ed.). Prentice Hall.
- Mehrabian, A. (1981). *Silent Messages: Implicit Communication of Emotions and Attitudes* (2nd ed.). Wadsworth Publishing Company.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murray, D. M. (2004). *The craft of revision*. Thomson Wadsworth.
- Nababan, P. W. J. (2006). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nichols, R. G., & Stevens, L. A. (2019). *Are you listening?*. McGraw-Hill.
- Pauk, W., & Fiore, R. (2018). *How to study in college* (11th ed.). Cengage Learning.
- Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa. (2019). *Strategi Penguatan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puspitasari, D., & Indihadi, D. (2020). Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Instagram pada Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1-10.
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Karyono.
- Renkema, J. (2004). *Introduction to Discourse Studies*. John Benjamins Publishing Company.
- Rosenblatt, L. M. (1978). *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Theory of the Literary Work*. Southern Illinois University Press.
- Rubin, D. (2019). *Communication and human behavior*. Pearson.
- Setiawan, A. (2018). Hoax dan Literasi Media Digital: Tantangan dan Strategi Penanganannya. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 123-134.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suryani, L., & Wibowo, A. (2021). Pengaruh Globalisasi dan Era Digital Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 1-10.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thurlow, C., & Mroczek, K. (Eds.). (2011). *Digital discourse: Language in the new media*. Oxford University Press.
- Turnitin. (2023). *The Turnitin Plagiarism Spectrum*.
- Turnitin. (n.d.). *What is Plagiarism?*
- Wolvin, A. D., & Coakley, C. G. (2019). *Listening* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

PROFIL PENULIS



Siti Chadijah Siregar, S.Sos., M.Pd., lahir di Jakarta pada 08 Juli 1975, tumbuh dalam lingkungan pendidikan berbasis agama yang membentuk karakter dan nilai hidupnya sejak dini. Sejak bangku Sekolah Dasar hingga Menengah Atas, ia ditempa dalam disiplin ilmu dan spiritualitas yang seimbang. Ketertarikannya pada dunia komunikasi membawanya menempuh Pendidikan S1 di

bidang komunikasi. Ia kemudian memperdalam kecintaannya pada bahasa melalui studi S2 Bahasa Indonesia. Perjalanan kariernya dimulai sebagai wartawan pada 1997—2003. Pengalaman ini mengasah kepekaannya terhadap realitas sosial dan kekuatan kata. Dunia Pendidikan menjadi panggilan berikutnya. Ia berkiprah sebagai guru mulai dari guru PAUD hingga SLTA, 2005--2015. Dedikasinya berlanjut lebih konsisten sebagai Dosen sejak 2008 hingga saat ini. Dibidang literasi, ia aktif menulis dan berkontribusi, baik dalam berbagai buku antologi fiksi maupun non-fiksi seperti Antologi Puisi Riak Sajak 1 bersama sastrawan Purwakarta, Antologi Puisi Dalam Sketsa Wajah Ibu, Renjana, bersama AWWA. [19 Tahun Perjalanan Muhajirin](#), book chapter [Strategi pembelajaran bahasa Indonesia](#), [Komunikasi Organisasi](#), dll. Keaktifan menulis artikel penulis dapat dilihat pada ID Google scholar penulis <https://scholar.google.com/citations?user=GoEjA44AAAAJ&hl=id>

dengan ID Sinta 6154787. Ia menikah dengan Iskandar J. Harahap, S.T., M.M., serta memiliki 3 buah hati, Azka Mazaya. S.Psi, Rais Nabalab dan Humam Mufiduddin, yang ketiganya masih menempuh Pendidikan Tinggi saat buku ini diterbitkan.



Liza Zakiyah, M.Pd lahir di Purwakarta, 13 April 1976. Pendidikan dasarnya ditempuh di Purwakarta dan memutuskan untuk belajar ilmu agama di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Ia telah menyelesaikan studi sarjana di dua bidang, yakni Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Indonesia (UII Yogyakarta) dan mendapatkan beasiswa dari Departemen Agama untuk mengambil jurusan Bahasa Indonesia sebagai

langkah profesionalisme guru bahasa Indonesia di MAN Purwakarta. S1 yang ke-2 ini ditempuh di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Nusantara (Uninus Bandung). Pendidikan magister telah ia raih di Universitas Indraprasta (Unindra Jakarta), dan gelar doktor dalam bidang linguistik diperoleh dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Perjalanan akademiknya mengantarkan pada karier sebagai aparatur sipil negara, namun ia memilih mengundurkan diri demi mengabdikan diri pada keluarga. Baginya, pendidikan tinggi tidak semata bermuara pada jabatan atau status profesi, tetapi pada kebermanfaatan ilmu. Prinsip inilah yang ia wujudkan melalui pengabdian nyata di tengah umat. Kini, Liza aktif membina dan mengelola majelis di Purwakarta dengan jamaah yang terus berkembang. Melalui dakwah, pendidikan, dan literasi, ia berkomitmen menghadirkan ilmu yang menyejukkan, membumi, dan memberi makna bagi kehidupan. dalam setiap proses kehidupan dan pengabdian, ia memegang teguh prinsip "inna ma'al 'usri yusro" yang artinya "Sesungguhnya pada setiap kesulitan pasti ada kemudahan."

BAHASA INDONESIA

(Membangun Kemampuan Kebahasaan Mahasiswa)

Buku ini mengintegrasikan aspek teoretis dan praktis dalam penguasaan bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi. Buku ini diawali dengan pembahasan tentang hakikat, fungsi, dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, termasuk sejarah perkembangannya serta perannya di era globalisasi. Mahasiswa diajak memahami pentingnya bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa sekaligus sebagai sarana komunikasi ilmiah yang efektif. Selanjutnya, buku ini mengupas penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik, meliputi karakteristik bahasa ilmiah, ragam bahasa akademik, serta etika berbahasa di dunia pendidikan tinggi. Pembahasan dilanjutkan dengan aspek kebahasaan yang fundamental seperti ejaan, tata tulis, diksi, pembentukan kata, kalimat efektif, serta pengembangan paragraf dan wacana yang kohesif dan koheren. Materi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun gagasan secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Pada bagian keterampilan berbahasa, buku ini mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Mahasiswa dilatih untuk mampu memahami informasi, menyampaikan ide secara lisan, membaca kritis, serta menulis secara akademik. Pembahasan diperkuat dengan materi penulisan karya ilmiah, proposal, dan laporan, termasuk teknik pengutipan, parafrasa, serta etika akademik untuk menghindari plagiarisme. Di bagian akhir, buku ini juga menyoroti perkembangan bahasa Indonesia di era digital, termasuk tantangan, peluang, dan pentingnya literasi digital dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia. Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, rangkuman, dan latihan untuk mendukung proses belajar yang aktif dan aplikatif.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pustaka & Penelitian Buku
0815-7000-699

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-831-9



9

786342

468319